



**BAHAN AJAR PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN
DENGAN PENDEKATAN BAHASA IBU
TEMA: SOSIAL POLITIK DAN KEBANGSAAN
SUBTEMA: HAM, ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN**

Seri 2

PERNIKAHAN DAN PERCERAIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018**

**BAHAN AJAR PENDIDIKAN MULTIKEAKSARAAN
DENGAN PENDEKATAN BAHASA IBU
TEMA: SOSIAL, POLITIK DAN KEBANGSAAN
SUB TEMA: HAK ASASI MANUSIA, ORGANISASI DAN
KELEMBAGAAN**

Seri 2

Penanggung jawab:

Dr. E. Dede Suryaman

Supervisor:

Achmad Khusaini, M.Pd

Ketua:

Dra. Nunung Nurazizah, M.Pd

Anggota:

Dra. Supiani Obrang Ruswati, M.Pd

Muhammad Junaidi, S.Pd

Wulan Surandika, S.Pd

Tim Teknis Subtansi dan Teknis Pengembangan Model

1. Dr. Rahmadi
2. Agus Setiyo Budi Nugroho,ST,M.Kom

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan bahan ajar pendidikan multikeaksaraan yang didesain dengan pendekatan bahasa ibu ini dapat terselesaikan.

Bahan ajar ini dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai standar kompetensi pendidikan multikeaksaraan dengan mengacu pada Permendikbud Nomor 42 tahun 2015. Bahan ajar pendidikan multikeaksaraan dengan tema Sosial, Politik dan Kebangsaan disusun dalam 3 seri yaitu

- Seri 1 Jual Beli Tanah dan Bangunan
- Seri 2 Perkawinan dan Perceraian
- Seri 3 Mencegah Pelanggaran Hukum

Kami harap bahan ajar ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang hukum yang berlaku dalam pernikahan. Khususnya pada bahan ajar seri 2 ini dapat membekali peserta didik jika akan melangsungkan pernikahan maupun jika terjadi perceraian.

Saran dan kritik untuk perbaikan bahan ajar ini masih diharapkan. Kami sampaikan terimakasih atas bantuan semua pihak dalam menyusun bahan ajar ini. Selanjutnya semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi tutor dalam menjamin mutu pembelajaran.

Banjarbaru, Desember 2018

Kepala,

Dr. E. Dede Suryaman
NIP 196412221992121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	11
PENDAHULUAN.....	1
PETUNJUK PENGGUNAAN.....	2
PETA KOMPETENSI BAHAN AJAR.....	3
KEGIATAN BELAJAR 1	3
MEMBACA DAN MENULIS TEKS PENJELASAN.....	3
KEGIATAN BELAJAR 2	8
TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS TEKS PENJELASAN PROFESI	8
KEGIATAN BELAJAR 3	11
TERAMPIL MENGHITUNG PECAHAN SEDERHANA.....	11
KEGIATAN BELAJAR 4	25
TERAMPIL MEMBACA DAN MEMBUAT TABEL/DIAGRAM.....	25
KEGIATAN BELAJAR 5	32
TERAMPIL MELAKUKAN OPERASI HITUNG BILANGAN	37
KEGIATAN BELAJAR 6	37
TERAMPIL MEMBUAT BENTUK	37
KEGIATAN BELAJAR 7	46
TERAMPIL MEMBACA DAN MENULIS TEKS PETUNJUK	46
DAFTAR PUSTAKA.....	58



PENDAHULUAN

Pendidikan Multikeaksaraan adalah pendidikan keaksaraan lanjutan yang menekankan pada peningkatan keragaman keberaksaraan dalam segala aspek kehidupan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 42 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan, tema dan subtema yang dapat dikembangkan pembelajaran multikeaksaraan dapat meliputi wawasan dan literasi tentang keilmuan dan teknologi, kesehatan dan olahraga, seni, budaya, politik dan kebangsaan tertentu yang diminati, berkaitan dengan pekerjaan atau profesi peserta didik. Buku sebagai sarana pembelajaran ini disusun sesuai tema yang dikembangkan. Tema yang dikembangkan dalam bahan ajar ini adalah sosial, politik dan kebangsaan dengan sub tema hak asasi manusia, kelembagaan dan organisasi.

Hak asasi manusia adalah hal yang sudah dimiliki seseorang sejak dalam kandungan dan merupakan anugrah dari Allah S.WT. Salah satu hak asasi hukum adalah mendapat layanan dan perlindungan hukum. Dalam kehidupan bermasyarakat tidak jarang seseorang memperoleh perlakuan yang tidak menyenangkan dan melanggar hukum seperti tindak kekerasan dan pelecehan. Hal itu berarti mengalami tindak pelanggaran hukum. Masyarakat perlu mengetahui apa saja tindakan yang melanggar hukum dan bagaimana cara pengembangan dan tindak lanjutnya.

Tujuan

Setelah membaca bahan ajar ini diharapkan peserta pendidikan multikeaksaraan diharapkan dapat mencapai kompetensi sebagai berikut

- Kompetensi inti sikap/ KI-1
Kemampuan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya, sehingga dapat berperilaku dan memiliki etika sebagai warga masyarakat yang baik.
- Kompetensi inti pengetahuan/ KI-2
Kemampuan menguasai pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural tentang cara meningkatkan peran dan fungsi dalam kehidupan di masyarakat dengan memanfaatkan peluang sumber daya yang ada melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

- Kompetensi inti keterampilan/ KI-3

Kemampuan mengolah, menalar, dan menyaji pengetahuan yang diperoleh dalam praktik untuk kemandirian berkarya dalam menjalankan peran dan fungsi di masyarakat, melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan berhitung dalam bahasa Indonesia.

Selain kompetensi tersebut, khususnya pada bahan ajar seri 2 diharapkan dapat melek hukum khususnya dalam pernikahan dan perceraian, mengetahui lembaga yang berkaitan dengan pernikahan dan perceraian serta berhitung dalam masalah pernikahan ataupun perceraian.

Petunjuk Penggunaan

Agar dapat mencapai tujuan bahan ajar ini, para pengguna hendaknya mengikuti petunjuk belajar di bawah ini

1. Baca petunjuk belajar dan tujuan umum bahan ajar ini dengan seksama.
2. Baca dan pahami kompetensi dan indikator capaian yang diharapkan pada bahan ajar ini.
3. Baca dan pahami uraian materi dari bahan ajar ini.
4. Jika sudah memahami satu materi, kerjakan soal-soal latihan dengan baik.
5. Jika sudah selesai mengerjakan soal latihannya, tutor diharapkan memberikan penilaian.
6. Pendidik dapat memanfaatkan benda-benda di sekitar yang berkaitan dengan tema.
7. Materi dan jawaban latihan dapat dikembangkan lagi sesuai dengan minat, kondisi, dan pengalaman serta wawasan peserta didik.
8. Jenis keterampilan pada teks petunjuk/arahan dapat dikembangkan kembali oleh tutor sesuai minat peserta didik.
9. Untuk memudahkan pembelajaran peserta didik dapat membaca mulai dari huruf bercetak warna merah (bahasa Banjar) kemudian huruf bercetak hitam (bahasa Indonesia).

Kegiatan Belajar 1

Gawian Balajar 1

Terampil membaca dan menulis Teks Penjelasan

Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Panjalasan

Bacalah!

Baca pang!

Perkawinan atau Pernikahan

Parkawinan atawa Parnikahan



Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri.

Parnikahan itu manyatuakan lahir wan batin lalakian wan bibinian jadi lakibini.

Dilihat dari sudut pandang agama, pernikahan itu merupakan ikatan yang amat suci.

Mun dalam pandangan agama pernikahan itu suatu ikatan yang amat sucinya.

Akad nikah dalam Islam berlangsung sangat sederhana, terdiri dari dua kalimat “ijab dan qabul”.

Akad nikah dalam Islam itu dua hal, ada ijab dan ada qabul.

Ijab adalah ucapan dari orang tua atau wali mempelai wanita untuk menikahkan putrinya kepada sang calon mempelai pria.

Ijab itu ucapan kaitan antara wali bibinian dengan menikahkan anak bibininya dengan laki-laki calon mempelai.

Qabul adalah kalimat yang diucapkan oleh pihak mempelai laki-laki mengucapkan kata sepakat/setuju atas apa yang telah diwajibkan oleh pihak wanita.

Qabul itu ucapan calon mempelai laki-laki menerima atau menyetujui syarat yang ditentukan oleh bibininya.

Syarat-syarat Menikah

Syarat- syarat Manikah

1. Adanya kedua mempelai (calon suami dan calon istri).
Harus ada dua ikung nang handak kawin (lalakian wan bibiniannya).
2. Wali yang menikahkan dari calon mempelai wanita.
Harus ada wali nang manikahkan panganten bibiniannya.
3. Mahar atau mas kawin.
Mahar atawa jujuran.
4. Menghadirkan dua orang saksi
Mahadirakan dua ikung saksi.
5. Disahkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA).
Disahkan ulih Kantur Urusan Agama (KUA).

Jawablah pertanyaan berikut!

Jawab pang tatakunan nang di bawah ngini

1. Apa yang dimaksud dengan pernikahan?
Apa nang dimaksud wan banikahan?
2. Sebutkan syarat-syarat nikah!
Sambatakan pang syarat syarat urang banikahan!

Bacalah !

Baca pang !

Perceraian

Basarakan



Perceraian hukumnya boleh tetapi dibenci Allah.

Basarakan tu hukumnya Bulih tatapi dimuari Allah.

Yang menyebabkan perceraian:

Nang maulah urang basarakan:

1. Tidak rukun dalam rumah tangga.

Bahualan tarus kada tapi akur.

2. Kurang bermoral dan berakhlak.

Pina kada tapi baadat wan baakhlak.

3. Perzinahan, baik laki-laki atau wanita.

Bazinah, baik nang laki atawa nang bini.

4. Kawin paksa, pernikahan tanpa cinta.

Kawin tapaksa kadada cintanya.

Perceraian merugikan anak-anak.

Basarakan marugikan kananakan.

Proses perceraian melibatkan kantor pengadilan agama.

Proses basarakan harus maumpatkan Kantor Pengadilan Agama.

Jawablah pertanyaan berikut!

Jawab tatakunan nang di bawah ngini!

1. Apa saja penyebab perceraian?

Napa haja nang maulah urang basarakan?

2. Diskusikan apa saja dampak dari perceraian!

Panderakan napa haja masalah nang timbul akibat basarakan!

Kegiatan Belajar 2

Gawian Belajar 2

Terampil Membaca dan Menulis Teks Penjelasan profesi

Mamahir Mambaca wan Manulis Tulisan Pangartian Gawian

Bacalah!

Bacapang!

PENGHULU PROFESI URUSAN PERNIKAHAN

PANGHULU NGITU GAWIANNYA MAURUSI PARNIKAHAN



Penghulu ialah orang yang menjadi pemimpin dalam pelaksanaan akad nikah.

Panghulu ngitu adalah urang nang pamimpin gasan akad nikah.

Penghulu disebut juga naip.

Panghulu disambat jua naif.

Penghulu bertugas di Kantor Urusan Agama (KUA).

Panghulu bagawi dikantur Urusan Agama (KUA).

Penghulu memiliki pengetahuan di bidang agama dan pernikahan.

Panghulu bebisian ilmu agama lawan banikahan.

Dalam pernikahan wajib ada wali nikah dari pihak perempuan

Wali nikah bertugas menikahkan anak perempuannya.

Dalam banikahan wajib ada wali dari pihak babinian

Wali nikah batugas manikahkan anak bebiniannya.

Wali nikah dapat mewakilkan tugasnya kepada penghulu.

Wali nikah kawa ba wali lawan panghulu.

Jawablah pertanyaan berikut?

Jawab tatakunan ngini?

1. Sebutkan lembaga yang mengurus pernikahan!

Sambatakan wadah nang maurus banikahan!

2. Siapa yang menjadi pemimpin proses akad nikah ?

Siapa nang manjadi pamimpin acara banikahan?

3. Siapa yang bertanggung jawab sahnya pernikahan?

Siapa nang batanggungjawab sahnya banikahan?

Kegiatan Belajar 3

Gawian Balajar 3

Terampil Menghitung Pecahan Sederhana

Mahir Mahitung Pacahan Sederhana

Persiapan Pernikahan

Parsiapan Banikahan



Salah satu persiapan pernikahan adalah proses lamaran.

Salah satu parsiapan banikahan adalah acara badatang.

Selanjutnya adalah memberikan tanda pertalian dapat berupa cincin, pakaian, makanan dan lainnya.

Imbah ngitu mambarii tanda baikatan, bisa kaya utas, baju, makanan wan lainnya.

Pihak perempuan menyiapkan berbagai makanan untuk jamuan.

Bubuhan babiniannya menyiapkan macam macam makanan gasan disurung waktu urang badatang.

Ada makanan telur yang dipotong 2 menjadi $\frac{1}{2}$ bagian dibaca satu per dua atau setengah.

Ada hintalu nang ditatak 2 manjadi $\frac{1}{2}$ bagian dibaca saparu.



Ada Kue bingka yang dipotong 6 menjadi $\frac{1}{6}$ bagian yang dibaca seper enam.

Ada wadai bingka nang ditatak 6 manjadi $\frac{1}{6}$ bagian nang dibaca sapanam.

Ada juga buah semangka yang dipotong 4 menjadi $\frac{1}{4}$ dibaca satu per empat.

Ada jua buah samangka nang ditatak jadi 4 atau dibaca $\frac{1}{4}$ saporapat.

Mengenal pecahan sederhana

Manganal pecahan sadarhana

Amati gambar berikut!

Itihi gambar imbah ini!

	<p>= 1 bingka kentang = <i>Sabuting Bingka kantang</i></p>
	<p>= $\frac{1}{2}$ bingka kentang = $\frac{1}{2}$ <i>bingka kantang</i></p>
	<p>= $\frac{1}{3}$ bingka kentang = $\frac{1}{3}$ <i>bingka kantang</i></p>

	$= \frac{1}{6} \text{ bingka kentang}$ $= \frac{1}{6} \text{ bingka kantang}$
	$= \frac{1}{4} \text{ bingka kentang}$ $= \frac{1}{4} \text{ bingka kantang}$
	$= \frac{1}{12} \text{ bingka kentang}$ $= \frac{1}{12} \text{ bingka kantang}$

Keterangan

Panjang

$$\frac{\text{Pembilang}}{\text{Penyebut}} = \frac{\text{Pambilang}}{\text{Panyabut}}$$

Amati pecahan berikut dan isilah seperti contoh!

Itihi pecahan imbah ini wan isi pang contoh!

No	Pecahan Sederhana <i>Pecahan sadarhana</i>	Dibaca <i>Dibaca</i>	Nilai tempat <i>Nilai tempat</i>
1	$\frac{1}{3}$	Sepertiga atau satu per tiga <i>Sapartiga atawa satu partiga</i>	1= Pembilang 3= penyebut <i>1= Pambilang 3= panyabut</i>
2	$\frac{3}{8}$		
3	$\frac{2}{5}$		

Diskusi dan Penugasan!

Mujakarah wan panugasan!

no	Tugas <i>Gawian</i>	Besaran per potong <i>Ganalan par tatak</i>	Urutan besarnya <i>Urutan Ganalnya</i> (1/2/3)
1	Siapkan 1 buah kue bolu berbentuk persegi empat dan potong menjadi 3 bagian! <i>Siapkan 1 wadai bolu babantuk sagi empat wan tatak manjadi 3 bagian.</i>	$\frac{\dots}{\dots}$	
2	Siapkan 1 buah kue bolu berbentuk persegi empat dan potong menjadi 4 bagian! <i>Siapkan 1 wadai bolu babantuk sagi empat wan tatak manjadi 4 bagian.</i>	$\frac{\dots}{\dots}$	
3	Siapkan 1 buah kue bolu berbentuk persegi empat dan potong menjadi 8 bagian! <i>Siapkan 1 wadai bolu babantuk sagi empat wan tatak manjadi 8 bagian.</i>	$\frac{\dots}{\dots}$	

Penjumlahan dan Pengurangan pecahan sederhana

Amati gambar berikut!



satu buah semangka dibelah 2 menjadi masing-masing $\frac{1}{2}$ semangka

$\frac{1}{2}$ semangka dibelah 2 menjadi $\frac{1}{4}$ semangka

$\frac{1}{2}$ sumangka dibelah 2 jadi $\frac{1}{4}$ sumangka



Pak Tono membereskan sisa buah semangka di dapur, ada 1 semangka, $\frac{1}{2}$ semangka dan $\frac{1}{4}$ semangka.

Jumlah semangka yang masih tersisa adalah =

$$1 + \frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{4}{4} + \frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{7}{4} = 1 \frac{3}{4}$$

Pak Tono menyimpuni sisa buah sumangka di dapur, ada 1 sumangka, $\frac{1}{2}$ sumangka dan $\frac{1}{4}$ sumangka.

Jumlah sumangka nang masih tasisa adalah =

$$1 + \frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{4}{4} + \frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{7}{4} = 1 \frac{3}{4}$$

Catatan:

1. Samakan dahulu penyebutnya!

Samaakan dahulu penyebutnya!

2. Jumlah atau kurangi pembilangnya!

Jumlahkan atau kurangi pembilangnya!

Perkalian dan Pembagian Pecahan Sederhana

Perkalian dan Pembagian Pecahan Sederhana

Bu Sainah memiliki $\frac{1}{2}$ buah semangka dan akan disajikan kepada 20 orang tamunya, maka setiap tamu akan memperoleh $\frac{1}{40}$ buah semangka.

Bu Sainah memiliki $\frac{1}{2}$ buah semangka hendak dibagi kepada 20 orang tamunya, maka setiap tamu akan mendapat $\frac{1}{40}$ buah semangka.

Cara:

Cara mengerjakan soal ini :

$$1. \frac{1}{2} : 20 = \frac{1}{2} : \frac{20}{1}$$

(bilangan bulat 20 dijadikan pecahan sederhana dengan dibagi atau per 1)

$$1. \frac{1}{2} : 20 = \frac{1}{2} : \frac{20}{1}$$

(bilangan bulat 20 di ubah pecahan sederhana dengan dibagi atau per 1)

$$2. \frac{1}{2} \times \frac{1}{20} = \frac{1}{40}$$

(pembagian dalam pecahan sederhana diubah menjadi perkalian dengan cara membalik bilangan penyebut dan pembilang pada pecahan sederhana pembagiannya/pecahan sederhana di belakang tanda bagi)

$$2. \frac{1}{2} \times \frac{1}{20} = \frac{1}{40}$$

(pembagian dalam pacahan sadarhana diubah jadi kalian dengan cara mambalik bilangan panyebut dan pambilang pada pacahan sadarhana pambagiannya/ pacahan sadarhana di balakang tanda bagi)

$$3. \frac{1 \times 1}{2 \times 20} = \frac{1}{40}$$

$$3. \frac{1 \times 1}{2 \times 20} = \frac{1}{40}$$

Pak tono akan memberikan $\frac{1}{4}$ semangka kepada 20 orang tetangganya yang sudah membantu acara pernikahan anaknya. Berapa total semangka yang dibagikan?

Jawab:

$$= \frac{1}{4} \times 20 = \frac{1}{4} \times \frac{20}{1} = \frac{1 \times 20}{4 \times 1} \times \frac{20}{4} = 20 : 4 = 5$$

Total semangka yang dibagikan adalah 5 buah semangka

Pak tono handak mambarii $\frac{1}{4}$ sumangka saikung urang, gasan 20 urang tetangganya nang sudah mangganii acara bakakawinan anaknya. Berapa bigi sumangka nang dibagiakan sidin?

Jawab:

$$= \frac{1}{4} \times 20 = \frac{1}{4} \times \frac{20}{1} = \frac{1 \times 20}{4 \times 1} \times \frac{20}{4} = 20 : 4 = 5$$

Jadi jumlah sumangka yang dibagiakan adalah 5 bigi sumangka

Mengenal bentuk pecahan decimal dan persen

Mengenal bentuk pecahan decimal dan persen

Amati gambar berikut

Lihat bujur-bujur gambar ni



Ini $\frac{1}{4}$ semangka

diperoleh dari 1 buah semangka yang di bagi 4.

$\frac{1}{4}$ jika dijadikan bentuk desimal menjadi 0,25

$$\frac{1}{4} = 1 : 4 = 0,25 = 25\%$$



Ini $\frac{1}{4}$ sumangka

didapat dari 1 buah sumangka yang di balah 4.

$\frac{1}{4}$ amun dijadikan bentuk desimal jadi 0,25

$$\frac{1}{4} = 1 : 4 = 0,25 = 25\%$$



Ini $\frac{1}{2}$ semangka.

diperoleh dari 1 buah semangka yang di bagi 2.

$\frac{1}{2}$ jika dijadikan bentuk desimal menjadi 0,50

$$\frac{1}{2} = 1 : 2 = 0,50 = 50\%$$

Ini $\frac{1}{2}$ sumangka.

didapat dari 1 buah sumangka yang di balah 2.

$\frac{1}{2}$ amun dijadikan bentuk desimal jadi 0,50

$$\frac{1}{2} = 1 : 2 = 0,50 = 50\%$$

Penggunaan Uang

Manggunaakan Duit

Bacalah !

Baca pang !

Mahar Pernikahan

Mahar Banikahan

Mahar pernikahan adalah sesuatu yang diberikan oleh calon suami kepada calon istrinya

Mahar banikahan adalah sesuatu nang dibarii ulih calun laki gasan calun bininya.

Bentuk mahar berupa perlengkapan sholat, emas, atau uang dan lainnya.

Mas kawinnya barupa pakakas sambahyang, amas, atawa duit wan lainnya.

Uang yang dijadikan mahar bisa dari berbagai bentuk pecahan uang yang dibuat hiasan.

Duit nang di ulah Mahar wayahini kawa haja barupa duit ricihan diulah hiasan.

Uang mahar dapat dibentuk berbagai kreasi.

Duit Mahar kawa diolah macam macam hiasan.



Uang yang gunakan dapat yang bentuk logam atau uang kertas

Duit nang diolah bisa duit lugam atawa duit kartas

Uang logam

Duit Lugam



100 Rupiah 200 Rupiah 500 Rupiah 1000 Rupiah

UANG KERTAS

DUIT KARTAS



Uang tersebut dibuat menjadi berbagai kreasi.

Duit ngitu di ulah manjadi bamacam-macam bantuk hiasan.

Kegiatan Belajar 4

Gawian Belajar 4

Terampil Membaca dan Membuat Tabel/Diagram
Mahir Membaca dan Membuat Tabel atau Diagram

Mengenal tabel

Mengenal tabel

Tabel berisi data berupa tulisan dan angka

Tabel berisi data berupa tulisan dan angka

Amati tabel berikut!

Amati tabel ini!

DATA PERCERAIAN DI KALIMANTAN SELATAN TAHUN
2016

*DATA BASARAKAN DI KALIMANTAN SELATAN TAHUN
2016*

No	Pengadilan Agama	Cerai Talak <i>Sarak Talak</i>	Cerai Gugat <i>Sarak Gugat</i>	Total <i>Jumlah sabarataan</i>
1	Marabahan	84	313	397
2	Banjarmasin	317	1.180	1.497

3	Banjarbaru	119	381	500
4	Martapura	163	661	824
5	Rantau	90	291	381
6	Kandangan**	61	249	310
7	Negara	15	116	131
8	Barabai	98	429	527
9	Amuntai*+ Balangan	100	467	567
10	Tanjung	86	287	373
11	Pelaihari	139	519	658
12	Batulicin	109	347	456
13	Kotabaru	53	243	296
	Total	1.434	5.483	6.917
		21%	79%	

Sumber : Pengadilan tinggi Agama Kalimantan Selatan
2017

Ket :

• **Plus Kab. Balangan**

**** Minus Kec. Daha Selatan, Daha Utara dan Daha Barat**

Cerai Talak : Permohonan cerai yang diajukan suami

Sarak Talak : Permohonan sarak yang diajukan laki

Cerai Gugat : Gugatan cerai yang diajukan istri

Sarak Gugat : Gugatan sarak nang diajuakan Bini

Data dari pengadilan tinggi agama kalsel

(<http://suarabanua.com/2017/04/01/2017-1-497-janda-di-banjarmasin/>)

Dari tabel tersebut kita dapat mengetahui jumlah perceraian diberbagai kabupaten di Kalimantan Selatan tahun 2017.

Dari tabel tadi tu kita kawa mangatahui jumlah nang basarakan didairah kabupaten di Kalimantan Selatan tahun 2017.

Cerai itu ada 2 macam, yaitu cerai talak dan cerai gugat.

Sarak ngitu ada 2 hal, yaitu sarak talak wan sarak gugat.

Cerai talak adalah suami yang menceraikan istrinya

Sarak talak adalah laki nang menyarak bininya.

Cerai gugat adalah istri yang mengugat cerai suaminya

Sarak gugat adalah bini nang manggugat sarak lakinya.

Dari tabel diketahui paling banyak adalah cerai gugat.

Dari tabel diketahui nang paling banyak adalah sarak gugat.

Penugasan

Panugasan

Dari tabel tersebut, buatlah tabel urutan tingkat perceraian di Kalimantan Selatan dari urutan pertama sampai kelima!

Dari tabel di atas tadi, ulahakan tabel susunan tingkat basarakan di Kalimantan Selatan tumatan urutan partama sampai kalima!

Mengenal diagram

Manganal Diagram

Diagram adalah gambar yang memberikan informasi tentang suatu hal.

Diagram adalah gambar nang mambariakan habar manganai suatu masalah.

Tabel hasil survei penyebab perceraian di Banjarmasin bulan januari tahun 2018.

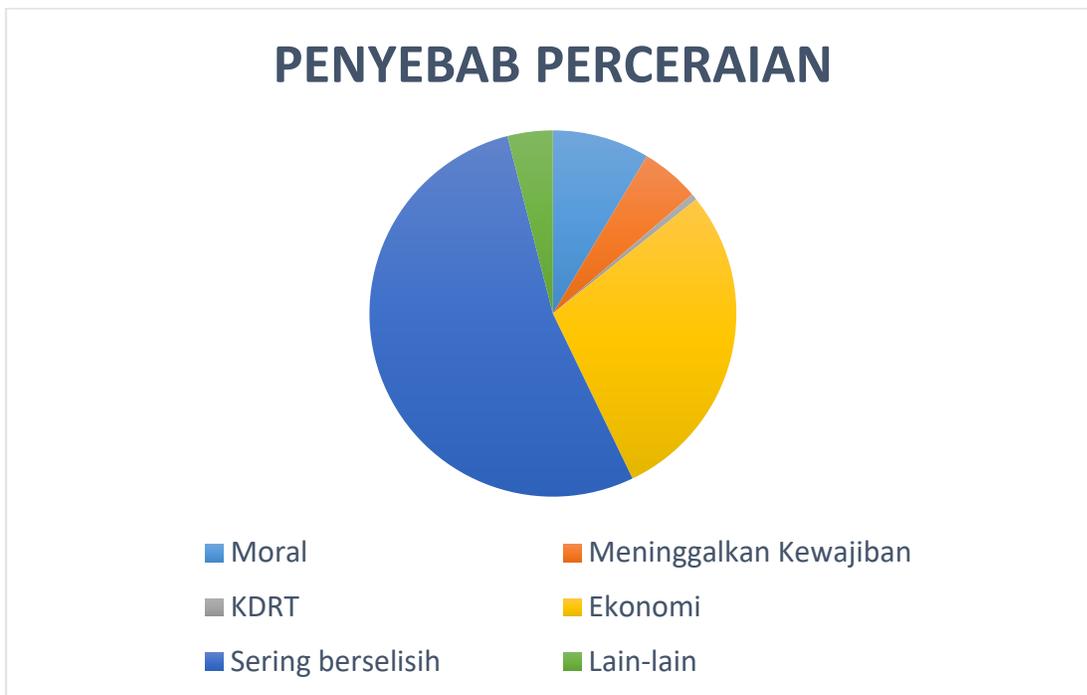
Tabel hasil mangamati panyabab basarakan di Banjarmasin bulan januari tahun 2018.

No	Penyebab Cerai Panyabab sarak	Jumlah
1	Moral <i>Kalakuan</i>	15
2	Meninggalkan kewajiban <i>Maninggalakan kawajiban</i>	9
3	KDRT <i>Kakarasan Dalam Rumah Tangga</i>	1

4	Masalah Ekonomi <i>Masalah Kauangan</i>	50
5	Sering berselisih <i>Rancak bakalahian</i>	93
6	Lain-lain <i>Nang lain-lain</i>	7

Dari tabel tersebut dibuat diagram sebagai berikut

Dari tabel nangitu di olah diagram nang kaya ngini



Penugasan!

Panugasan!

Urutkan penyebab perceraian dari yang paling banyak ke yang paling sedikit!

Urutkan panyabab parcaraian tumatan nang paling banyak sampai nang paling sedikit!

Kegiatan Belajar 5

Gawian Balajar 5

Terampil Melakukan Operasi Hitung Bilangan
Mahir Malakuakan Cara Panghitungan Bilangan

Bacalah!

Bacapang!

Bunga Tangkai “Mawar Flanel”

Kambang Tangkai “Mawar Flanel”

Bunga tangkai mawar flannel bisa dijadikan sebagai souvenir pernikahan.

Kambang tangkai mawar flannel bisa diulah gasan hadiah pernikahan.

Untuk membuat 1 kelopak bunga diperlukan kain flanel berbentuk persegi berukuran 3 cm.

Gasan maolah 1 kalopak kambang mamarluakan kain flanel nang babantuk parsagi baukuran 3 cm.

Untuk membuat 1 bunga diperlukan 10 kelopak.

Gasan maolah 1 kembang diparluakan 10 kalopak

Jadi untuk membuat 1 bunga mawar flanel kecil diperlukan=

$3\text{ cm} \times 10 = 30\text{ cm}$ kain flanel

Jadi gasan maolah 1 kembang mawar flanel halus di parluakan = $3\text{ cm} \times 10 = 30\text{ cm}$ kain flanel

Mili memiliki kain flanel ukuran panjang 200 cm dan lebar 5 cm.

Mili baysi kain flanel nang beukuran panjang 200 cm wan lebar 5 cm.

Mili akan membuat souvenir bunga mawar flannel ukuran 5 cm.

Mili handak maolah hadiah kembang mawar flanel baukuran 5 cm.

Untuk membuat 1 sovenir bunga mawar flanel ukuran 5 cm Mili memerlukan $5\text{ cm} \times 10 = 50\text{ cm}$ kain flanel.

Gasan maolah 1 hadiah kembang mawar flannel ukuran 5 cm Mili mamarluakan $5\text{ cm} \times 10 = 50\text{ cm}$ kain flannel.

Jika ada 200 cm berarti bisa dibuat menjadi buah bunga mawar flanel.

Amun ada 200 cm ba arti kawa diulah manjadi ... buah kembang mawar flanel.

200 (total panjang kain) : 50 cm (panjang yang diperlukan per bunga) = 4 bunga mawar flanel.

200 (jumlah sabarataan panjang kain) ; 50 cm (panjang gasan sabuting kambang) = 4 kambang mawar flanel

Sifat Operasi hitung

Sifat Cara Bahitung

Pengelompokan:

Pada penjumlahan dan pembagian

Panggabungan:

Pada panambahan wan pambagian



= 20



= 1



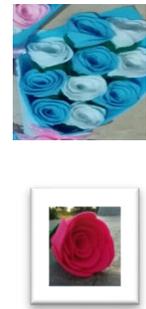
= 10



+



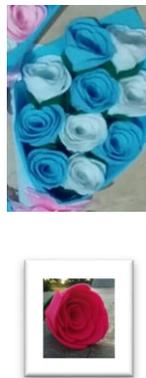
-



= ...



-



+



= ...

$$80 + 4 - 11 = (80 - 11) + 4$$

$$= \dots + \dots = \dots$$

Pada perkalian

Pada Pangalian

$$2 \times 4 \times 5 = (2 \times 4) \times 5 \quad \text{atau} \quad 2 \times (4 \times 5)$$

$$8 \times 5 = 40 \quad \text{atau} \quad 2 \times 20 = 40$$

Pertukaran:

Bahurupan:

Pada penjumlahan

Pada panjumlahan

$$125 + 50 = 50 + 125 = 175$$

Pada Perkalian

Pada Pangalian

$$5 \times 4 = 4 \times 5 = 20$$

Kegiatan Belajar 6

Gawian Balajar 6

Terampil Membuat Bentuk Hantaran Pengantin

Mahir Maolah Bantuk Jujuran Pangantin

Hantaran pengantin adalah berbagai benda yang diberikan oleh pihak calon pengantin pria ke calon pengantin wanita.

Jujuran pangantin nitu bamacam-macam banda nang di julung ulih Bubuhan calun pangantin lakian ka calun pangantin bibinian.

Hantaran pengantin dikreasi menjadi berbagai bentuk.

Jujuran pangantin dihias manjadi bamacam-macam bantuk.

Dapat dibentuk seperti binatang, bunga atau bentuk lainnya.

Kawa diolah nang kaya binatang, kambang atawa bantuk nang lainnya.

Amati berbagai bentuk hantaran pengantin berikut:

Itihi bamacam-macam bantuk jujuran pangantin barikut:



Uang mahar diberi bingkai berbentuk persegi panjang.

Duit mas kawin diandaki bingkai babentuk parsagi panjang.

Persegi panjang memiliki 2 sisi berhadapan yang sama panjang.

Parsagi panjang mamiliki 2 sisi bahadapan nang sama panjangnya.

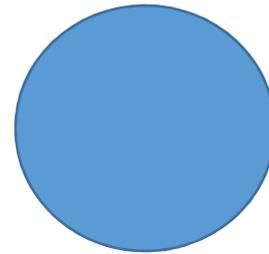


Uang mahar dalam bingkai dibentuk menyerupai kipas.

Duit mas kawin dalam bingkai dibantuk mirip kipas.

Bentuknya seperti setengah lingkaran.

Bantuknya nang kaya satangah bulatan.



Uang mahar itu disusun membentuk lingkaran.

Duit mas kawin tu disusun babantuk bulatan.

Lingkaran tidak memiliki sudut.

Bulatan kada baisi buncu.

Selain berbentuk datar dapat juga dibentuk bangun ruang.

Salain babantuk rata bisa jua babantuk bangun ruang.

Amati bentuk hantaran pengantin berikut!

Itihi bantuk jujurang pangantin nang barikut!

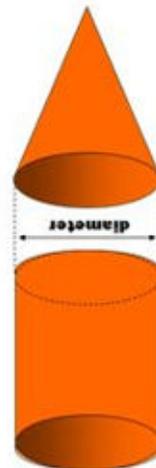


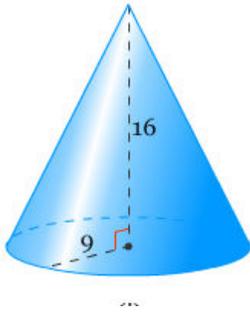
Hantaran pengantin ini berbentuk tabung.

Jujuran pangantin ngini babentuk tabung.

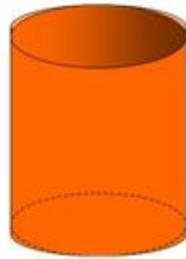
Tabung memiliki alas berbentuk lingkaran dan memiliki tinggi.

Tabung ba isi lapik babentuk bulatan wan baisian tinggi.

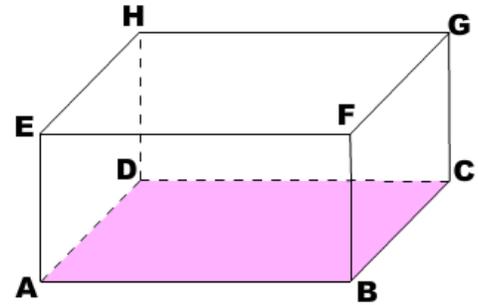




Kerucut



Tabung



Balok/ kotak

Hantaran pengantin ini berbentuk masjid.

Jujuran pangantin ni babentuk masjid.

Terdiri atas menara masjid berbentuk tabung panjang.

Tamasuk Menara masjid babentuk tabung panjang.

Atap menara masjid berbentuk kerucut.

Atap Menara masjid babentuk karucut.

Kerucut memiliki dasar lingkaran dan memiliki 1 titik sudut.

Karucut mamiliki alas atawa lapik bulatan wan ba isi 1 titik buncu.

Sedangkan bangunan masjid berbentuk balok/ kotak.

Sedangkan bangunan masjid babentuk balok/ kotak.

Mengenal alat Ukur

Mengenal alat gasan ma ukur

Untuk membuat kerajinan bunga flannel, ada ukuran kain flannel atau ukuran pitanya.

Gasan maulah karajinan kambang flannel, ada ukuran kain flannel atawa ukuran pitanya.

Dengan melakukan pengukuran yang benar maka hasilnya akan lebih baik dan sesuai harapan.

Bila ma ukurnya bujur maka hasilnya akan baik dan sasuai lawan nang diharapkan

Untuk mengukur pajang, seperti panjang kain, tinggi bangunan diperlukan alat ukur panjang.

Bila ma ukur pajang, umpama panjang kain, tinggi bangunan diparluakan alat ukur panjang.

1. Penggaris

mistar



2. Meteran

Mitiran

Keterangan :

1 m = 100 cm

1 cm = 10 mm

1 km = 1000 m



1 m dibaca 1 mitir

100 cm dibaca 100 senti

1 km dibaca 1 pal

1 mm dibaca 1 mili mitir

Untuk membuat makanan sebagai hidangan acara pernikahan diperlukan ukuran bahan yang tepat sesuai resep agar makanan yang dimasak enak sesuai harapan.

Bila gasan ma ulah makanan nang disajikan di acara bakakawinan diparlukan ukuran alat nang tepat sasuai lawan resep, sakira makanan nang dimasaki nyaman sasuai lawan nang diharapkan.

Alat ukur yang dipakai adalah alat ukur berat

Alat ukur nang dipakai adalah alat ukur berat

1. Timbangan Bebek :

Dacing



Berkapasitas ukur maksimal 15-20 kg

Kawa manimbang barang 15-20 kilo

Bagian-bagian :

- a. Tempat barang /wadah barang
- b. Badan timbangan /awak dacing

c. Satuan penghitung (bandul pemberat) / **batu dacing**,
ukurannya :

- $\frac{1}{2}$ ons

- $\frac{1}{2}$ kg

- 2 ons

- 1 ons

- 1 kg

- 2 kg

2. Timbangan Jarum

Timbangan jarum



Jarum menunjukkan berat barang tersebut

Bagian - bagiannya :

- Tempat/**Wadah barang**.
- Jarum skala/**jarum impar** menunjukkan berat barang yang ditimbang (Jarum skala yang akan berputar ke arah angka yang menunjukkan berat barang).

3. Gelas Ukur/ *galas ukur*



Untuk mengukur bahan cair seperti susu cair, air, santan, minyak, dan bahan cair lain. satuan ukurannya adalah ml atau cc.

Gasan ma ukur bahan cair nang kaya susu cair, banyu, santan, minyak, wan bahan cair lain. satuan ukurannya adalah ml atau cc.

Keterangan :

1. 1 kg = 10 Ons
2. 1 ons = 100 gram
3. 1 sdm = 15 ml
4. 1 sdt = 5 ml
5. 1 gls = 250 ml
- 6.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang takunan ini!

Sebutkan 2 contoh bentuk tabung yang sering dijumpai !

Sambatakan 2 cuntuhan bentuk tabung nang rancak dilihat!

Kegiatan Belajar 7

Gawian Balajar 7

Terampil Membaca dan Menulis Teks Petunjuk
Mahir Mambaca wan Manulis Bacaan Patunjuk

BACALAH !

Baca pang!

Membuat Suvenir Bunga Tangkai “Mawar Flanel”

Maolah Hadiah Kambang tangkai “Mawar Flanel”

Pertama menyiapkan alat dan bahannya.

Siapkan dahulu alat wan bahannya.

Alat dan bahannya :

Alat wan bahannya:

- Kain flanel merah
- *Kain flanel habang*
- Kain flanel hijau
- *Kain flanel hijau*
- Alat lem tembak
- *Alat Lem tembak*

- Lem bakar
- *Lem Bakar*
- Kawat (buat tangkai)
- *Kawat (gasan tangkai)*
- Mika kertas
- *Mika kartas*
- Pita tarik
- *Pita tarik*
- Plester bening
- *Plester tarang*

Kedua buatlah bunga flanel dengan cara berikut:

Kadua olah lah kambang flanel wan cara barikut:

- Potong flanel merah menjadi kotak2, ukuran 3cm, 4cm, dan 5cm
- *Tatak flanel habang manjadi kotak-kotak, ukuran 3cm, 4cm wan 5cm.*
- Lalu potong 3 bagian menjadi bulat
- *Imbah itu tatak 3 bahagian manjadi bulat*
- Lipat flanel yg sudah dipotong bulat dari yg kecil sampai besar
- *Lipat flanel nang sudah di tatak bulat mulai nang halus sampai ganal.*

- Potong flanel hijau ukuran 5 cm buat kelopak bawah kembang
- *Tatak flanel hijau ukuran 5cm buat kalopak bawah kembang.*
- Pasangkan kawat ukuran 15 cm yang sudah dililit kain flanel dan dikasih daun.
- *Pasangi kawat ukuran 15cm nang sudah di puntal kain flanel wan di bari daun.*

Ketiga kemaslah bunga flanel dengan plastik.

Nang katiga bungkus kembang flanel wan plastik.

Keempat hiasilah dengan memasang pita.

Nang ka ampat hiasi wan pasangi pita.



Jawablah pertanyaan berikut ini!

Jawab pang tatakunan ngini!

Sebutkan minimal 4 alat dan bahan membuat bunga dari kain panel

Sambatakan paling sadikit 4 alat wan bahan gasan ma ulah kambang kain panel!

Alur Pendaftaran di KUA

Cara mendaftar di KUA

1. Mengurus surat pengantar nikah di RT atau Kepala desa untuk dibawa ke kelurahan/kecamatan
Maurus surat pangantar nikah di RT atawa pambakal gasan di bawa ke kalurahan/kecamatan
2. Mengurus surat pengantar nikah di Kantor Lurah (N1-N1) UNTUK DIBAWA KE KUA kecamatan.
Mangurus surat pangantar nikah di kantor pambakal (N1-N1) gasan dibawa ke KUA kacamatan.
3. Mengurus surat pengantar rekomendasi nikah di KUA kecamatan setempat untuk dibawa ke KUA kecamatan.
Ma urus surat pangantar parsatujuan nikah di KUA kacamatan setempat gasan di bawa ke KUA kecamatan
10 hari bagawi ka kantor kec akad nikah.
4. Pendaftaran nikah di KUA tempat dilaksanakannya akad nikah di KUA kecamatan.

Mendaftar nikah di KUA wadah di acarakan akad nikahnya di KUA kecamatan.

5. Biaya nikah gratis jika dilaksanakan di KUA Kecamatan.

Ongkos nikah gratis amunnya di acarakan di KUA kecamatan.

6. Jika akad dilaksanakan diluar KUA Kecamatan maka ada biaya tambahan.

Amun akad di acarakan di luar KUA kecamatan maka ada ongkos balain.

7. Pemeriksaan data nikah calon pengantin dan wali nikah di tempat akad nikah di KUA Kecamatan.

Pamariksaan data nikah calun pangantin wan wali nikah di wadah akad nikah di KUA kecamatan.

8. Pelaksanaan akad nikah dan penyerahan buku nikah.

Acara akad nikah langsung manjulung buku nikah.

KUNCI JAWABAN

Kegiatan Belajar 1

1. Yang dimaksud dengan pernikahan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri

Nang dimaksud pernikahan ngitu adalah manyatuakan lahir wan bathin antara lalakian wan babinian jadi lakibini.

2. Adanya dua orang calon mempelai (calon suami dan calon istri)

Ada dua ikung calun pangantin (Calun Laki wan Calun Bini)

3. Wali yang menikahkan dari calon mempelai wanita

Wali nang menikahkan dari calun pangantin bebiniannya

4. Mahar atau mas kawin

Mahar atawa Jujuran

5. Menghadirkan dua orang Saksi

Mahadirakan dua urang saksi

6. Disahkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA)

Dirasmikan ulih Kantor Urusan Agama (KUA)

Kegiatan Belajar 2

1. KUA

KUA

2. Naip

Naip

3. saksi

saksi

Kegiatan belajar 3

No	Pecahan Sederhana <i>Pecahan sadarhana</i>	Dibaca <i>Dibaca</i>	Nilai tempat <i>Nilai tempat</i>
	$\frac{1}{3}$	Sepertiga atau satu per tiga <i>Sapartiga atawa satu partiga</i>	1= Pembilang 3= penyebut <i>1= Pambilang 3= panyabut</i>
	$\frac{3}{8}$	Tiga pardalapan	3= Pembilang 8= penyebut <i>3= Pambilang 8= panyabut</i>
	$\frac{2}{5}$	Dua par lima	2= Pembilang 5= penyebut <i>2= Pambilang 5= panyabut</i>

Kegiatan belajar 4

No	Pengadilan Agama	Cerai Talak Sarak Talak	Cerai Gugat Sarak Gugat	Total Jumlah sabarataan
1	Banjarmasin	317	1.180	1.497
2	Martapura	163	661	824
3	Pelaihari	139	519	658
4	Amuntai*+ Balangan	100	467	567
5	Barabai	98	429	527

Urutan penyebab perceraian dari yang paling banyak sampai yang paling sedikit

Urutan panyabab parcaraian mulai nang paling banyak sampai nang paling sedikit!

1. Sering berselisih

Rancak bahuai laki bini

2. Masalah Ekonomi

Masalah Duit

3. Moral

Kalakuan

4. Meninggalkan kewajiban

Maninggalakan kawajiban

5. Lain lain

Lain lain

6. KDRT

KDRT

Kegiatan Belajar 5

$$\begin{aligned}80 + 4 - 11 &= (80 - 11) + 4 \\ &= 84 - 11 = 69 + 4 \\ &= 73\end{aligned}$$

Kegiatan Belajar 6

1. Kaleng biskuit, drum oli

Kaling wadai biskuit, drum oli

Kegiatan Belajar 7

Contoh alat dan bahan membuat bunga dari kain panel

Cuntuh alat wan bahan gasan maulah kambang kain panel

Alat wan bahannya:

- Kain flanel warna warni
- *Kain flanel bamacam-macam warna*
- Alat lem tembak dan lem bakar
- *Alat Lim timbak wan lim bakar*
- Kawat (buat tangkai)
- *Kawat (gasan tangkai)*
- Pita tarik
- *Pita tarik*
- Plester bening
- *Plaster tarang*

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2015 Tentang penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan Lanjutan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Silabus Pendidikan Multi Keaksaraan.